

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI SURABAYA

Oleh :

Reginata Saharany Kustanti¹

Josephine Elliska Dinata²

Irdha Agustin³

Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No. 45, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

Korespondensi Penulis : reginatask04@gmail.com

Abstract. *Technological developments in this era are developing very rapidly in the social sphere to the economic sphere. It is widely used by the Indonesian community as a livelihood point especially in the city of Surabaya, one of them is to build small enterprises that have success ranging from increased sales, increased enterprise capital and increase in enterprise profits. Small enterprises referred to are Micro, Small and Medium Enterprises where this enterprise moves in the economic fields carried out by individuals or enterprise bodies that are not subsidiaries either directly or indirectly owned. Building this enterprise needs to implement an accounting information system with the aim of improving sales performance and profitability. This research uses library research (library research). The results of the research show that the implementation of knowledge of accounting information systems has a positive impact on the performance of MSME.*

Keywords: *Implementation, Financial Accounting Standards, Accounting Information Systems, Small And Medium-Sized Enterprises.*

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI SURABAYA

Abstrak. Perkembangan teknologi di zaman ini berkembang sangat pesat dalam bidang sosial hingga bidang ekonomi. Hal ini banyak dimanfaatkan masyarakat Indonesia sebagai mata pencaharian terutama di kota Surabaya, salah satunya yaitu membangun usaha kecil yang mempunyai keberhasilan mulai dari kenaikan penjualan, kenaikan modal usaha dan kenaikan laba usaha. Usaha kecil yang dimaksud ialah Usaha Mikro Kecil Menengah dimana usaha ini bergerak dibidang ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan baik dimiliki secara langsung atau tidak langsung. Membangun usaha ini perlu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dengan tujuan meningkatkan kinerja penjualan dan laba. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengetahuan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja UMKM.

Kata kunci: : Implementasi, Standar Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Kecil Menengah.

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah atau sering disebut UMKM merupakan bagian penting dari sistem perekonomian Indonesia. Perkembangan dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di kota Surabaya akhir-akhir ini sangat pesat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya berkontribusi sangat besar dalam perekonomian daerah maupun dalam pekerjaan. Hadirnya UMKM mampu mempercepat proses pemerataan karena cenderung lebih banyak menyerap tenaga kerja.

Kondisi UMKM di Surabaya menunjukkan perkembangan yang signifikan. Jumlah total UMKM di Kota Surabaya mencapai 60 ribu lebih, terdiri dari unit perdagangan dan industri. Melihat besarnya jumlah tersebut, pelaku UMKM diperlukan mempunyai keunggulan atau inovasi dan ciri khas tersendiri. Terlebih lagi UMKM yang berfokus di bidang agribisnis dan kuliner, memiliki keunggulan dari segi rasa dan kualitas bahan saja akan cenderung kurang bersaing dengan usaha sejenis lainnya. Sehingga harus memiliki keunggulan atau strategi tersendiri untuk mendorong usaha tersebut agar mampu bersaing dengan usaha lain.

Berdasarkan (Sinaga et al., 2022), variabel prediktornya adalah kesediaan organisasi untuk mengadopsi SIA dengan teknologi sederhana, karena UMKM masih fokus pada produksi dibandingkan permintaan pasar. Di sisi lain, (Smirat, 2013) mengemukakan pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM karena sebagian besar pengelola belum menyadari pentingnya pencatatan akuntansi yang baik yaitu menjaga seluruh pencatatan akuntansi tetap utuh dan data penting tentang transaksi komersial.

Sebagian besar UMKM di Surabaya masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan akses ke kredit, kurangnya pelatihan dalam pemasaran dan digitalisasi, serta presentase kenaikan hasil penjualan. Dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi bagi para pembuat kebijakan dan perencana perusahaan sangat dipengaruhi oleh perilaku para pengambil keputusan dan para pengambil keputusan itu sendiri.

Salah satu alasan pengembangan departemen akuntansi dalam organisasi dapat mengalami modernisasi adalah adaptasi sistem informasi dalam suatu usaha, bisnis hingga perusahaan. Hal ini dapat memenuhi kebutuhan departemen akuntansi dan dukungan manajemen untuk mengembangkan SIA untuk meningkatkan kinerja organisasi (Prihatni et al., 2012).

LANDASAN TEORI

Kemampuan Berwirausaha

Menurut Kasmir (2016: 21), kewirausahaan adalah suatu keterampilan dalam rangka menghasilkan kegiatan usaha. Keterampilan berwirausaha memerlukan kreativitas dan inovasi baru untuk secara bertahap menemukan sesuatu yang berbeda dari apa yang sudah ada. Sedangkan Winarto dalam Suherman (2010: 7) menyebutkan bahwa : *Entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat.

Bisnis dalam Usaha

Menurut (Griffin dan Ebert, 2008), Bisnis merupakan aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen. Berbisnis dapat dilakukan oleh organisasi perusahaan yang memiliki badan hukum atau usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki keduanya seperti pedagang kaki lima, warung yang tidak

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI SURABAYA

memiliki Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dan Surat Izin Tempat Usaha (SIUP) serta usaha informal lainnya. Disimpulkan bahwa bisnis adalah suatu aktifitas yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Sistem Informasi

Menurut Yakub dalam bukunya yang berjudul Pengantar Sistem Informasi mengungkapkan bahwa “perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi”. Dengan kesimpulan bahwa bisnis adalah segala proses dalam pengolahan data yang dijadikan suatu informasi spesifik dan berguna.

Karakteristik UMKM

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, usaha mikro, kecil dan menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi dari data transaksi bertujuan sebagai laporan internal kepada manajer dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah dan pihakpihak lain di luar perusahaan.

Menurut (Mulyadi, 2010:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi, usaha maupun perusahaan dapat bertujuan untuk mendukung operasional harian usaha, mendukung fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya untuk pihak internal dan eksternal.

Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan diberlakukan efektif per 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Standar ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam UndangUndang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa SAK EMKM dibuat sebagai bentuk dukungan pelaku EMKM di Indonesia agar mereka mampu menyusun laporan keuangan dengan sederhana, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengatur modal, laba atau kenaikan penjualan.

Implementasi Akuntansi Pada UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah dapat diketahui dalam sistem informasinya perlu penerapan akuntansi atau tidak, dilihat dari perkembangan awal mula usaha tersebut dimulai hingga beberapa tahap proses pada kenaikan penjualan atau ada tidaknya laba

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI SURABAYA

usaha. Hal tersebut perlu kajian ulang dalam perkembangannya, agar usaha ini sesuai dengan sistem informasi yang terdapat pada Standart Akuntansi Keuangan (SAK).

Transaksi pada UMKM dalam perlakuan sistem penjualan secara tunai yang biasa dilakukan dan diterapkan pasti memiliki tahapan dan proses baik dari segi pencatatan pelaporannya. Tetapi, hampir keseluruhan UMKM di Surabaya menggunakan metode manual atau menggunakan tenaga manusia. Meskipun menggunakan cara manual dan masih sederhana, pelaporan seharusnya menggunakan standar akuntantansi yang baik dan sesuai meskipun menggunakan laporan yang sederhana minimal penggunaanya menggunakan Microsoft Excel.

UMKM yang sesuai SAK EMKM juga seharusnya mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, dengan mempromosikan produk yang akan melalui akun media sosial yang disebarluaskan untuk menarik perhatian konsumen dan melakukan kerjasama dengan beberapa aplikasi online lainnya, seperti Grab, Gojek dan Shoope Food. Dengan melakukan kerjasama dalam online, pembayaran yang dilalui pihak konsumen ke para pelaku UMKM akan mengalami kemajuan.

Pembayaran yang dilakukan melalui media digital disebut dengan *fintech* (*Financial Technology*) dimana pembayaran tersebut dilakukan melalui dompet digital seperti DANA, QRIS, dan transaksi transfer antar bank. Dengan adanya kemajuan yang berbasis teknologi, dapat membantu dan memudahkan manajemen keuangan para pelaku UMKM berjalan dengan baik dan berkembang sesuai ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mengimplementasi pengetahuan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Dimana suatu usaha bisnis perlu menerapkan SAK EMKM agar dapat meminimalisir tantangan sebelumnya yang telah dihadapi oleh UMKM di Surabaya. Adanya sistem informasi akuntansi pada UMKM mempermudah proses pencatatan hingga pelaporan keuangan yang menggunakan sistem digitalisasi pada microsoft excel.

Tidak hanya itu, menerapkan SAK EMKM dapat mengembangkan standar akuntansi yang memenuhi kebutuhan EMKM mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana dan juga menjadi pedoman dalam melakukan usahanya sehingga memperoleh akses untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal maupun akses untuk kenaikan laba.

Saran dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya adalah untuk terus menerapkan ketentuan yang telah sesuai dari SAK EMKM meskipun sudah dalam jalur sukses. Jika berhenti menerapkan SAK EMKM, maka usaha tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga usaha para pelaku UMKM akan menghadapi kembali tantangan yang telah terjadi sebelumnya dan kemungkinan terburuknya mengalami kebangkrutan. Dengan demikian, tidak ada salahnya untuk tetap mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Indonesia..

DAFTAR REFERENSI

- Ermawati, Nanik. dan Nurul Rizka Arumsari. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 23, No. 1, 145-156*.
- Hardono, Dr. Sony Warsono, Mafis, Ak., Endra Murti Sagoro, MSc., M. Arsyadi Ridha, SE., dan Arif Darmawan, SE. (2010). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta : Asgard Chapter.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *SAK : Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Diakses pada 28 Desember 2023 dari http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/
- Krisdanti, Gadiza. Dan Rodhiyah. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ukm Pada Sektor Industri Pengolahan Makanan Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Vol. 5, No. 4, 60-71*.
- Lestari, Kurnia Cahya, S.km, M.Ak. dan Arni Muarif Amri, S.T. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rahmawati, Eny Tiara., Subagyo dan Dwi Budiadi. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Umkm Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi : Cahaya Aktiva Vol.09 No.02*.

DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI SURABAYA

- Rohmana, Ari. dan Hwihanus. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam pemanfaatan Teknologi Terhadap pembukuan Digital Pada UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen Vol.1, N.1*, 54-63.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Jakarta : Salemba Empat.
- Warfield, Kieso Weygandt. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Salemba Empat.